HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN MENONTON ACARA TELEVISI DENGAN PELANGGARAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XSMK PGRI 4 KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH:

DEWI RETNO WULANDARI
NPM: 11.1.01.01.0078

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN(FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

DEWI RETNO WULANDARI
NPM.11.1.01.01.0078

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN MENONTON ACARA TELEVISI DENGAN PELANGGARAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 23 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. KHUSUSIYAH, M.Pd.	**Dr. KASMAN, M.Pd.**
NIDN: 0717115901	

ii

Skripsi oleh:

DEWI RETNO WULANDARI
NPM: 11.1.01.01.0078

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN MENONTON ACARA TELEVISI DENGAN PELANGGARAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Kasman, M.Pd.
3. Penguji II : Dra. Khususiyah, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN: 0716046202

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Dewi Retno Wulandari
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat/tgl. lahir	: Trenggalek/ 06 Mei 1993
NPM	: 11.1.01.01.0078
Fak/Jur./Prodi	: FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 23 Agustus 2015

Yang Menyatakan

DEWI RETNO WULANDARI
NPM:11.1.01.01.0078

iv

HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN MENONTON ACARA TELEVISI DENGAN PELANGGARAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XSMK PGRI 4 KOTA KEDIRI

DEWI RETNO WULANDARI
NPM: 11.1.01.01.0078
FKIP - Prodi Bimbingan dan Konseling
Email: wulandariw31@gmail.com
Dra. KHUSUSIYAH, M.Pd.[1] dan Dr. KASMAN, M.Pd.[2]

ABSTRAK

Dewi Retno Wulandari: Hubungan Kegiatan Menonton Acara Televisi dengan Pelanggaran Kedisiplinan Belajar Siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri, Skripsi, BK, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kata Kunci: Menonton Acara Televisi, Pelanggaran Kedisiplinan Belajar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa di SMK PGRI 4 Kota Kediri sangat berpengaruh. Karena jika anak terlalu sering menonton acara televisi maka akan berpengaruh dalam pelanggaran kedisiplinan belajar mereka. Hal ini terjadi karena kekuatan audiovisual televisi yang menyentuh segi-segi kejiwaan anak.

Permasalahan penelitian ini adalah Adakah hubungan kegiatan menonton televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket kegiatan menonton acara televisi dan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa yang akan diteliti.

Dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk memperoleh data/informasi tentang hubungan kegiatan menonton televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Sampel berjumlah 125 siswa. Analisis data menggunakan perhitungan analisis uji (r) dengan perbantuan *SPSS 16,0 for windows*.

Berdasarkan analisis data di peroleh kesimpulan sebagian besar siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kota Kediri memiliki kegiatan menonton televisi yang tinggi yaitu 29 siswa (23,2%) dari responden penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data r_{hitung} sebesar 0,646 pada taraf signifikansi 5% dengan N = 125, sedangkan r_{tabel} (0,176) artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa.Oleh karena itu, orang tua sebagai pendidik yang utama lebih menyediakan waktu agar anak tidak merasa sendiri dan kurang perhatian serta dapat memotivasi anak agar lebih disiplin belajar.

Kata Kunci: **HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN MENONTON ACARA TELEVISI DENGAN PELANGGARAN KEDISIPLINAN BELAJAR**

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan berpengaruh terhadap pola komunikasi di masyarakat dengan kehadiran teknologi komunikasi seperti komputer, televisi, internet, *hand phone* dan lain-lain. Itu semua adalah alat modern dan alat yang sangat canggih. Dengan adanya teknologi komunikasi tersebut memudahkan mendapatkan informasi dengan cepat.

Televisi adalah salah satu bagian dari teknologi komunikasi yaitu termasuk teknologi komunikasi modern dan sudah tidak asing lagi. Saat ini hampir di setiap rumah dapat dipastikan ada televisi. Dengan adanya televisi di rumah setiap individu dari usia anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua ingin menyaksikan acara-acara yang ada di televisi.

Televisi sebagai alat dan merupakan salah satu bagian dari sistem yang besar, sehingga mampu menciptakan daya rangsang yang sangat tinggi di dalam mempengaruhi sikap, tingkah laku dan pola pikir khalayaknya, dimana akhirnya menyebabkan banyak sekali perubahan yang terjadi di dalam masyarakat (Darwanto, 1994: 27).

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi, Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Gay (dalam Sukardi, 2008:166) menyatakan bahwa; penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian ex-post facto karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Walaupun demikian ada peneliti lain seperti di antaranya Nazir (dalam Sukardi, 2008:166

II. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

Hubungan antara kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, terdapat hubungan yang positif signifikan antara kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa. Antara kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar memiliki keterkaitan, karena anak yang menonton televisi secara terus menerus

Kegiatan Menonton Acara Televisi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.821	25	95	.707

anak tidak dapat disiplin dalam belajarnya anak yang tadinya mengatur jadwal mereka belajar akan lebih mementingkan menonton acara televisi.Hasil analisis hubungan antara kegiatan menonton acara televisi terhadap pelanggaran kedisiplinan belajar siswa diperoleh r_{hitung} (0,646) > r_{tabel} (0,176 α = 5%).Artinya r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi α = 5%

Kesimpulannya kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 rata-rata keduanya sama-sama memiliki kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa yang tinggi, hal ini diketahui dari hasil angket yang telah disebar peneliti,

Hasil Uji Homogenitas

(a) Kegiatan menonton acara televisi

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 4.9, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kegiatan menonton acara televisi adalah 0,707 > 0,05. artinya data variabel kegiatan menonton acara televisi berdasarkan variabel pelangggaran kedisiplinan belajar mempunyai varian yang sama.

Homogenitas Menonton

1. 2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji Pearson Correlation

Untuk mengetahui ada hubungan atau tidak antara kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah *Pearson Correlation,* Proses analisis data dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows. Pearson Correlation* kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa kelas X di

SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa kelas X di SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 menggunakan regresi linear sederhana. Dibantu dengan menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows.*

Tabel 4.11 menjelaskan besarnya nilai hubungan (R) antara kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswayaitu sebesar 0,646 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap veriabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,442, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kegiatan menonton acara televisi) terhadap variabel terikat (pelanggaran kedisiplinan belajar siswa) adalah sebesar 44,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

KESIMPULAN

Hubungan antara kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa Kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, terdapat hubungan yang positif signifikan antara kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa. Antara kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar memiliki keterkaitan, karena anak yang menonton televisi secara terus menerus anak tidak dapat disiplin dalam belajarnya anak yang tadinya mengatur jadwal mereka belajar akan lebih mementingkan menonton acara televisi.Hasil analisis hubungan antara kegiatan menonton acara televisi terhadap pelanggaran kedisiplinan belajar siswa diperoleh r_{hitung} (0,646) > r_{tabel} (0,176 α = 5%).Artinya r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi α = 5%

Kesimpulannya kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa kelas X SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 rata-rata keduanya sama-sama memiliki kegiatan menonton acara televisi dengan pelanggaran kedisiplinan belajar siswa yang tinggi, hal ini diketahui dari hasil angket yang telah disebar peneliti,

yaitu untuk frekuensi kegiatan menonton acara televisi paling tinggi terdapat pada kategori tinggi dengan persentase 5,6% atau sebanyak 7 anak, sedangkan frekuensi pelanggaran kedisiplinan belajar paling tinggi terdapat pada kategori pelanggaran kedisiplinan belajar tinggi dengan persentase 0% atau sebanyak 0 anak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ardiana, N. 2004.*Hubungan Antara Dukungan Emosional Teman Sebaya denganHarga Diri Pada Remaja Panti Asuhan*.Skripsi (Tidak Diterbitkan).Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.

Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ekowarni, E. 1993.*Kenakalan Remaja: Suatu Tinjauan Psikologi*. Bulletin Psikologi. 2: 24-27.

Gerungan, W. A. 2004. *Psikologi Sosial*.Bandung:RefikaAditama.

Gunarsa, S. 2004. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga.* BPK Jakarta: Gunung Mulia.

Hadi, S. 2000. *Statistik Jilid 2*. Jogyakarta: Penerbit Andi.

Hurlock, E.B. 1973. *Psikologi Keluarga terhadap Kenakalan Remaja*. Jakarta: Cipta Jakarta.

Kartono, K. 2004. *Kenakalan Remaja*. Cetakan Ketiga. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.

Musnamar, T. 1994.*Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press.

Prasilowati.2000. *Psikologi Perkembangan Anak.Makalah.BimbinganTeknis Analisis Medik Sederhana, Pem-Prov Jawa Tengah, DinasPendidikan dan Kebudayaan Unit Luar Biasa*.Semarang, 5-7 Juni.

Rohmani. 2000. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT.Al-Maarif.

Simandjutak, B. 1989.*Latar Belakang Kenakalan Remaja*. Bandung: Tarsito.

Simanjuntak, B. 2002.*Pengantar Psikologi Perkembanga*n. Bandung: Tarsito.

Suardiman, S. P. 1990. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: FISIP IKIP

Tambunan, R., *Perilaku Konsumtif Remaja*. tanggal 10 Februari2008]

Sukowati.2002. *Indeks statistik kenakalan remaja*. (Online).Tersedia : http://www.depsos.gi.id (diakses : 03-02-2012).